

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Subsidi Transportasi Diusulkan Naik Menjadi Rp 6,94 Triliun

Tarif Transjakarta tetap Rp 3.500, meski biaya operasional dan perawatan naik setiap tahun

JAKARTA - Pemerintah DKI Jakarta mengusulkan anggaran subsidi transportasi sebesar Rp 6,94 triliun untuk tahun depan. Anggaran *public service obligation* (PSO) itu naik dibanding alokasi subsidi pada tahun ini yang hanya sebesar Rp 3,7 triliun.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo, mengatakan kenaikan subsidi transportasi tersebut merupakan

upaya pemerintah mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum. Subsidi itu nanti digunakan untuk meningkatkan pelayanan di bidang transportasi publik.

Tahun depan, kata Syafrin, jumlah armada yang tergabung dalam program Jak Lingko mencapai 10.047 unit. Jak Lingko adalah sistem integrasi transportasi publik di bawah pengelolaan PT Transportasi Jakarta (Transjakarta). Hingga Agustus 2019, jumlah

armada yang tergabung dengan Jak Lingko baru mencapai 3.369 unit. "Jadi, tahun depan kenaikannya beberapa kali lipat dibanding saat ini," katanya, Rabu lalu.

Syafrin menjelaskan penambahan bus besar, bus sedang, dan bus kecil dalam program Jak Lingko menjadi amanat dari Instruksi Gubernur Nomor 66 Tahun 2019 tentang Pengendalian Kualitas Udara. Instruksi gubernur itu memerintahkan Kepala Dinas Perhubungan DKI untuk mempercepat peremajaan bus-bus tersebut.

Dengan peremajaan dan penambahan bus itu, kata Syafrin, diharapkan jumlah penumpang harian Transjakarta juga meningkat. "Penambahan kapasitas penumpang itu salah satu variabel penentuannya ialah jumlah bus," kata dia.

Usul kenaikan anggaran subsidi transportasi tercantum dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020. Rinciannya, subsidi untuk

mass rapid transit (MRT) Jakarta sebesar Rp 938,59 miliar, *light rail transit* (LRT) Jakarta Rp 665,07 miliar, dan Transjakarta Rp 5,34 triliun.

Pada tahun ini, anggaran PSO untuk tiga moda transportasi itu hanya Rp 3,7 triliun. Rinciannya,

subsidi untuk MRT Jakarta Rp 672,3 miliar, LRT Jakarta Rp 278,3 miliar, dan Transjakarta Rp 2,76 triliun.

Menurut Syafrin, nilai subsidi untuk Transjakarta memang cukup tinggi

lantaran pengguna hanya dikenai tarif Rp 3.500. Adapun biaya operasional dan perawatan bus selalu naik setiap tahun.

Biaya operasional dan perawatan bus inilah yang disubsidi oleh pemerintah DKI. "Ini yang mengakibatkan PSO naik terus tiap tahun," katanya.

Selain itu, kata Syafrin, kenaikan anggaran subsidi transportasi ini dipengaruhi oleh rencana pengoperasian LRT Jakarta. Targetnya, kereta ringan dengan rute Velodrome-Kelapa Gading itu bisa mengangkut penumpang sebanyak 14 ribu orang per hari.

Dalam upaya mendorong masyarakat menggunakan transportasi umum, pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan pendukung. Kebijakan itu antara lain memperluas aturan pembatasan kendaraan melalui sistem pelat nomor ganjil-genap.

Sebelumnya, aturan

ganjil-genap ini hanya diterapkan di sembilan ruas jalan. Saat ini aturan diperluas di 25 ruas jalan. Syafrin mengklaim perluasan itu mampu meningkatkan jumlah pengguna Transjakarta. "Jumlah penumpang Transjakarta bisa naik signifikan," tuturnya.

Direktur Utama PT Transportasi Jakarta, Agung Wicaksono, belum bisa menjelaskan detail pengajuan subsidi untuk Transjakarta pada tahun depan. "Masih dalam pembicaraan," katanya.

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ), Iskandar Abubakar, menyarankan agar MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan Transjakarta kreatif mencari pendapatan lain di luar tiket atau *non-farebox*. Tujuannya agar bisa mengurangi beban subsidi pemerintah DKI.

Menurut Iskandar, stasiun MRT dan LRT bisa dioptimalkan sebagai tempat usaha dan beriklan. "Masih banyak *space* kosong yang bisa dimanfaatkan untuk menambah pendapatan," ujarnya. ●